



PROSIDING KONSER KARYA ILMIAH

Rabu, 17 Juni 2015
Gedung E Ruang 126
Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga

Penanggungjawab
Dekan Fakultas Pertanian dan Bisnis
Universitas Kristen Satya Wacana

Editor
Lasmono Tri Sunaryanto
Theresa Dwi Kurnia
Dina Banjarnahor

Reviewer
Roos Kities Andadari, SE, MBA, Ph.D
Prof. Dr. Ir. Wiranto Herry Utomo, M.Komp



**FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**
Jl. Diponegoro 52-60 SALATIGA 50711
Telp. 0298-321212 (hunting), Faks: 0298-3419228
Web: <http://fpb.uksw.edu>



KATA PENGANTAR

Salah satu aktivitas yang menjadi jiwa dari Perguruan Tinggi adalah riset. Dengan adanya riset yang kontinyu dan terarah, pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta pemanfaatannya bagi peningkatan kualitas kehidupan dapat secara simultan dilaksanakan. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab moral dan kepedulian terhadap pendidikan dan kualitas kehidupan manusia, civitas akademi Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (FPB UKSW) tetap teguh berjalan melaksanakan riset yang diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak.

Riset-riset yang telah dilaksanakan tersebut dapat bermanfaat hanya apabila dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang relevan dan membutuhkannya. Setiap tahunnya FPB UKSW mengakomodasi hal ini dengan menyediakan platform Konser Karya Ilmiah (KKI): suatu forum diseminasi hasil-hasil riset yang bersumber dari dana publik. Forum ini tidak saja merupakan wadah komunikasi ilmiah tetapi juga bentuk tanggung jawab ilmuwan untuk secara terbuka membagikan hasil penemuannya yang terlaksana berkat kepercayaan dan dukungan masyarakat. Di dalam KKI tahun 2015 kali ini, terdapat 13 karya ilmiah yang telah disampaikan baik oleh sivitas akademi UKSW maupun non UKSW. Karya ilmiah ini mencakup disiplin ilmu yang berbeda-beda tetapi dengan satu tujuan yang telah disebutkan di awal.

Prosiding ini diterbitkan sebagai bentuk nyata kumpulan hasil penemuan yang telah dilaksanakan dan disampaikan para peneliti tersebut di dalam forum KKI 2015. Prosiding sebagai bentuk publikasi tertulis diharapkan akan menjadi salah satu sumber pengetahuan akurat bagi pihak-pihak yang akan menggunakannya di masa yang akan datang. Dengan tujuan mulia tersebut, kami berusaha sebaik mungkin untuk menghasilkan prosiding yang *readable* dan *useable*. Namun demikian, tak ada gading yang tak retak sehingga prosiding ini pun tidak luput dari kekurangan. Saran dari pembaca diharapkan dapat membantu peningkatan kualitas pekerjaan di masa yang akan datang. Semoga prosiding ini bermanfaat bagi kita semua. Selamat membaca!

Salatiga, 01 Juli 2015

Salam,

Dina Banjarnahor

MODEL INOVASI *RESOURCES CONNECTIVITY* DAN OVOP: Studi pada IKM Makanan Olahan di Kota Magelang dan Kabupaten Sidoarjo

Bayu Nuswantara ¹⁾, Sony Heru Priyanto ¹⁾, Oesman Raliby ²⁾, dan Retno Rusdijati ²⁾

¹⁾ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Bisnis

Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

²⁾ Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Magelang

email: bnuswan@yahoo.com

ABSTRACT

Resources Connectivity is an evolving concept of networking resources into a framework widely used to analyze the important role of small businesses in promoting business activities. Empirically networking concept has significant resource increase innovation, improve competitiveness, and is able to provide a better level of income. Overall an integrated perspective of innovation networks between business activities to encourage the development of Small and Medium Enterprises (SMEs). Meanwhile Smith (2011), which affects the network performance can be obtained through the study of the actors of SMEs in generating collaboration and innovation. In addition to the model of the One Village One Product (OVOP) can develop off lagship products that have marketing potential, enhancing the quality and value-added products, as well as increased income of local communities.

This research aims to describe the networking resources SME processed foods, and observe models of innovation in the SME connectivity resources processed foods in Magelang, and also observe models of OVOP in processed food SMEs in Sidoarjo. Research method use a descriptive research and focus group discussion (FGD) with a narrative-descriptive analysis tools, which explain something appropriate sequences of events. The results show that the network resources that includes: raw materials, labors, equipment and technology, capital and marketing network, are made by SMEs more successful in increasing innovation and business performance of the SMEs than those SMEs that do not use a networking resources. SMEs with a network resource can be able to increase production capacity and business, increase scale and improve the quality of SME products. OVOP model development in SMEs processed foods growing from below by SMEs and fairly evenly spreading, but still need support on self-reliance and human resource development.

Keywords: *resources connectivity, business networking, OVOP*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan IKM yang berkembang di Indonesia umumnya masih memerlukan dukungan dalam hal: bahan baku dan sumber daya manusia, permodalan, teknologi dan pemasaran. Hal ini

dikarenakan kegiatan industri tersebut memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, karena menopang pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, serta distribusi produk hasil pembangunan. Persoalan yang sering dihadapi hampir semua kegiatan Industri adalah dalam hal membina jalinan